



PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY* UNTUK HASIL BELAJAR IPAS MATERI SISTEM PERNAPASAN MANUSIA DI KELAS V SDN CIKUMBUEUN 2 KECAMATAN MANDALAWANGI KABUPATEN PANDEGLANG

Acep Suherman¹

¹STKIP Syekh Manshur,

Surel: ¹acepsuherman0402@gmail.com

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Dikirim: 12-08-2026

Perbaikan: 24-09-2026

Diterima: 10-10-2026

Kata kunci:

Two Stay Two Stray, hasil belajar, IPAS, sistem pernapasan manusia.

Corresponding Author:

acepsuherman0402@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPAS pada materi Sistem Pernapasan Manusia melalui penerapan model pembelajaran **Two Stay Two Stray (TSTS)** di kelas V SDN Cikumbueun 2 Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang. Penelitian menggunakan metode **Penelitian Tindakan Kelas (PTK)** model Kurt Lewin yang dilaksanakan dalam tiga siklus, meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 17 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Two Stay Two Stray mampu meningkatkan keaktifan, kerja sama, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. Dengan demikian, model Two Stay Two Stray efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Sistem Pernapasan Manusia.

© 2025: Jurnal Pendidikan dan Penelitian

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses untuk mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan pembelajaran yang aktif dan bermakna (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah siswa di sekolah dasar adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) (Kementerian

Pendidikan, (2022).) Namun, proses pembelajaran IPAS masih menghadapi berbagai kendala, terutama rendahnya hasil belajar siswa pada materi Sistem Pernapasan Manusia (Widyasari, 2023). Berdasarkan hasil observasi di kelas V SDN Cikumbueun 2 Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang, sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dan

menunjukkan rendahnya pemahaman terhadap materi sistem pernapasan manusia. Rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan oleh pembelajaran yang masih berpusat pada guru sehingga siswa kurang aktif dalam berdiskusi dan memahami materi secara mendalam. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan, kerja sama, dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah model pembelajaran kooperatif **Two Stay Two Stray (TSTS)** yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi, bertukar informasi, dan menyampaikan hasil diskusi kepada kelompok lain sehingga pemahaman siswa terhadap materi menjadi lebih baik (Astuti Y. P., 2024). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas penerapan model pembelajaran **Two Stay Two Stray (TSTS)** dalam meningkatkan hasil belajar IPAS pada materi Sistem Pernapasan Manusia di kelas V SDN Cikumbueun 2 Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan **Penelitian Tindakan Kelas (PTK)** model **Kurt Lewin** yang terdiri atas tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang dilaksanakan dalam **tiga siklus** (Machali, 2022). Penelitian dilakukan di **SDN Cikumbueun 2 Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang** dengan

subjek penelitian sebanyak **17 siswa kelas V**. Teknik pengumpulan data menggunakan **tes, observasi, dan wawancara**. Data dianalisis secara **deskriptif kuantitatif dan kualitatif** untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran **Two Stay Two Stray (TSTS)** (Sabrina, 2025).

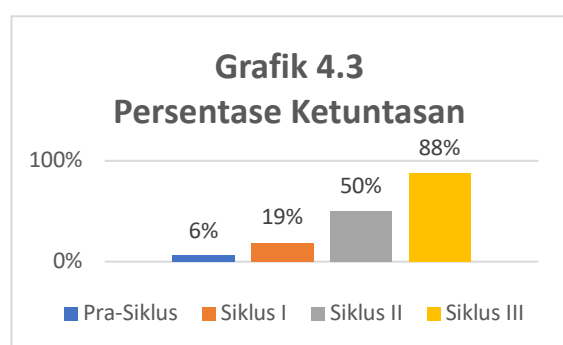
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di **SDN Cikumbueun 2, Kecamatan Mandalawangi, Kabupaten Pandeglang** pada tahun pelajaran **2025/2026** dengan subjek penelitian sebanyak **16 siswa kelas V**. Penelitian dilaksanakan dalam **tiga siklus** dengan menerapkan model pembelajaran **Two Stay Two Stray (TSTS)** pada materi **Sistem Pernapasan Manusia** (Astuti Y. P., 2024).

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Pada tahap prasiklus, nilai rata-rata siswa sebesar **41,25** dengan persentase ketuntasan **6%**. Setelah diterapkan model **Two Stay Two Stray** pada Siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi **51,88** dengan persentase ketuntasan **19%**. Pada Siklus II, nilai rata-rata kembali meningkat menjadi **64,38** dengan persentase ketuntasan **50%**. Selanjutnya, pada Siklus III nilai rata-rata mencapai **74,06** dengan persentase ketuntasan **88%**, sehingga telah melampaui indikator keberhasilan penelitian.

Selain hasil belajar, aktivitas guru dan siswa juga mengalami peningkatan. Aktivitas guru meningkat dari **35,9%** pada prasiklus menjadi **59,3%** pada Siklus I, **68,7%** pada Siklus II, dan **71,4%** pada Siklus III. Sementara itu, aktivitas siswa meningkat dari **37,5%** pada prasiklus menjadi **59,3%** pada Siklus I, **68,7%** pada Siklus II, dan **70,7%** pada Siklus III.

Tabel 1 Kelengkapan Laporan Penting



Gambar 1. Proses Pembelajaran siswa.



Peningkatan hasil belajar pada setiap siklus menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran **Two Stay Two Stray (TSTS)** mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Sistem Pernapasan Manusia. Melalui model ini, siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi, bertukar informasi, serta

menyampaikan hasil diskusi kepada kelompok lain sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan interaktif.

Pada Siklus I, sebagian siswa masih belum memahami langkah-langkah model **Two Stay Two Stray** dan kurang berani mengemukakan pendapat. Namun, pada Siklus II siswa mulai menunjukkan peningkatan dalam kerja sama kelompok, keberanian menyampaikan pendapat, dan pemahaman materi. Pada Siklus III, siswa terlihat lebih aktif, percaya diri, dan mampu menyelesaikan tugas pembelajaran dengan lebih baik sehingga sebagian besar siswa telah mencapai ketuntasan belajar.

Dengan demikian, penerapan model pembelajaran **Two Stay Two Stray (TSTS)** terbukti efektif dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi Sistem Pernapasan Manusia di kelas V SDN Cikumbueun 2 Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam tiga siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran **Two Stay Two Stray (TSTS)** dapat meningkatkan hasil belajar IPAS pada materi Sistem Pernapasan Manusia di kelas V SDN Cikumbueun 2 Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang. Peningkatan tersebut ditunjukkan oleh meningkatnya nilai rata-rata dan

persentase ketuntasan belajar siswa pada setiap siklus. Selain itu, penerapan model **Two Stay Two Stray (TSTS)** juga mampu meningkatkan keaktifan, kerja sama, dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, model pembelajaran **Two Stay Two Stray (TSTS)** efektif digunakan sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar IPAS di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Y. P. (2024). Penerapan Model Cooperative Learning dengan Teknik Two Stay Two Stray dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3).
- Kementerian Pendidikan, K. R. ((2022).). *Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Machali, I. (2022). Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru. *Indonesian Journal of Action Research*, 315–327.
- Sabrina, I. S. (2025). Analisis Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data dalam Metodologi Penelitian Tindakan Kelas. *Tinjauan Literatur Sistematis. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Widyasari, D. Z. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Menggunakan Model Two Stay Two Stray Berbantuan Media Gambar di Sekolah Dasar Negeri 5 Menteng. . *Jurnal Perspektif Penelitian Pendidikan*, 23–28.